

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan adalah *Kuasi Experiment* dengan pendekatan *Pre-Pos test Design with control*, yang dilakukan untuk meneliti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian tersebut digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin memberikan perlakuan kepada kelompok tertentu kemudian di nilai sebelum dan sesudah perlakuan terapi yoga.

B. Lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

2. Penelitian ini dilakukan di TK Perintis Geres, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, NTB. Dilihat dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan oktober kemarin kepada anak-anak di TK Perintis Geres, didapatkan sebagian besar anak-anak tidak bisa mengendalikan emosinya sendiri.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi suatu subyek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh anak-anak prasekolah

yang ada di TK Perintis Geres, Desa Geres, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, NTB dengan jumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada populasi. Dalam sebuah penelitian pra eksperimen yang sederhana, menggunakan kelompok kasus dan kelompok kontrol maka jumlah sampel yang di ambil antara 30 (Sugiyono,2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol anak usia prasekolah yang ada di TK Perintis Geres, Kelurahan Geres, Kecamatan Labuhan Haji, Lombok Timur, NTB.

a. Kriteria sampel

1) Inklusi

Kriteria sampel yang layak untuk dimasukkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Seluruh anak-anak Prasekolah yang ada di TK Perintis Geres
- b) Anak-anak yang hadir dalam saat penelitian
- c) Anak-anak yang bersedia menjadi responden

2) Eksklusi

Kriteria sampel yang tidak layak untuk dimasukkan dalam penelitian adalah:

- a) Anak-anak yang ada di TK Perintis Geres yang tidak bersedia menjadi responden

b) Anak-anak TK Perintis Geres yang tidak datang dalam penelitian berlangsung.

3. Teknik penarikan sampel

Teknik pengambilan pada sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan dilakukan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut dengan menggunakan lot (Sugiyono, 2014).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang dialami, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Sakala ukur
1. Yoga anak	Melakukan gerakan yoga anak yang diberikan selama 3 minggu	SOP Yoga anak : a. Di laksanakan selama 3 minggu, Setiap minggu ada 2 kali pertemuan selama 20 menit. Dilakukan sebelum pelajaran di mulai.	-	-

2.	Kecerdasan emosional	Kemampuan anak untuk mengelola emosinya (Senang, sedih, marah)	Kuesioner Ada 34 pertanyaan Jawaban menggunakan skala likert Pertanyaan :	Kategori: $X \geq 54$: Tinggi $X : 46-54$: Sedang $X \leq 46$: Rendah	Ordinal
			<i>Favourable</i> Sangat tidak setuju : 4, tidak setuju : 3, setuju : 2, sangat setuju: 1		
			untuk pertanyaan <i>unfavourable</i> sangat tidak setuju : 1, tidak setuju : 2, setuju : 3, sangat setuju : 4		

E. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu tahap penelitian untuk memperoleh data sebelum melakukan penyusunan (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket atau kuesioner. Sebelum melakukan penelitian pada tempat yang akan di teliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas tidak dilakukan karena mengadap dari penelitian orang lain.

1. Instrumen penelitian dan validitas

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner sebagai alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan (Siyoto & Sodik, 2015). Sebelum digunakan, instrumen penelitian melalui tahap validitas yaitu :

a. Kecerdasan emosional

Pengukuran Kecerdasan emosional anak dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengaruh dari terapi yoga anak yang diberikan. Pada instrumen penelitian kecerdasan emosional menggunakan klasifikasi skor instrumen untuk membuat pengkategorian data.

Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kecerdasan emosional dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (M_i) adalah $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Adapun berdasarkan kriteria di atas, M_i Kecerdasan Emosional adalah $1/2 (62+38) = 50$, SD_i diperoleh hasil sebesar $1/6 (62-38) = 4$, maka dapat diperoleh distribusi berikut :

- 1) Kategori Tinggi = ($>M_i + 1SD_i$)
= ($>50 + 1.4$)
= >54
- 2) Kategori Sedang = ($M_i - 1SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1SD_i$)
= $50 - 4$ sampai dengan $50 + 4$
= $46 - 54$
- 3) Kategori Rendah = ($<M_i - 1SD_i$)
= ($<50 - 1.4$)
= <46

b. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, kedua variabel menggunakan uji validitas berupa kuesioner yang di adop dari kuesioner skripsi “Nur, Asri aninta putri.2019 dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 tahun) di TK Dharma Ngawi”.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Kecerdasan Emosi	Mengenal dan merasakan emosinya sendiri	19	30	2
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	10	2	2
	Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat, tanpa berkelahi	16	24	2
	Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri	32	5	2
	Berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulan	33	13	2
	Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	23	7	2
	Mampu mengendalikan diri	6	27	2
	Tidak egois	21	22	2
	Mampu mendengarkan orang lain	26	8	2
	Lebih dibutuhkan teman sebaya	28	12	2
	Mudah bergaul, bersahabat dengan teman sebaya	31	15	2

Suka bekerja sama, dan suka menolong	25	29	2
Jumlah			24

c. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kuesioner, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengukur kepercayaan pada alat ukur. Nilai reliabilitas dilakukan dengan uji coba soal dan menghitung hasil korelasinya dari kelompok yang sama (Siyoto & Sodik, 2015). Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Chronbach* dengan bantuan program SPSS 16,0. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan katagori sebagai berikut:

- a. Bila *alfa chronbach* $< 0,6$ = reliabilitas buruk
- b. Bila *alfa chronbach* $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima
- c. Bila *alfa chronbach* $> 0,8$ = reliabilitas baik (Vivi Herlina,2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner, N of item sebanyak 34 dengan nilai Alfa Chronbach 0,866. Karna nilai Chronbach Alfa $0,866 > 0,60$, maka dinyatakan sangat reliable.

2. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal terpenting dalam melakukan penelitian. Etika penelitian adalah etika yang berlaku pada saat penelitian yang melibatkan peneliti, dan yang diteliti. Adapun etika penelitian antara lain:

a. Surat permohonan responden

Peneliti membuat surat pernyataan untuk responden yang berisi topik, tujuan, dan ketentuan menjadi responden dalam penelitian.

b. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang akan diteliti. Tujuannya untuk memberkan informasi kepada responden yang berisi maksud penelitian, tujuan penelitian dan responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang dilaksanakan. Sehingga jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden bersedia, maka tidak menandatangani lembar persetujuan dan peneliti harus menghormati hak responden.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan tidak menuliskan nama pada lembar alat ukur, hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan penelitian baik hasil, informasi maupun masalah lainnya.

3. Prosedur Pengambilan data

Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin kepada institusi fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Mengirimkan permohonan izin ya diperoleh kepada bagian BAPPEDA Kabupaten Lombok Timur, NTB.
- c. Mengirimkan permohonan izin yang diperoleh kepada bagian kepala sekolah TK Perintis Geres
- d. Mengumpulkan orang tua dan anak usia prasekolah disatu ruangan.
- e. Memberi penjelasan kepada orang tua mengenai maksud dan tujuan penelitian.
- f. Menayakan kesediaan dijadikan objek penelitian.
- g. Memberi *Inform Consent* kepada orangtua.
- h. Melakukan pengambilan data kecerdasan emosional dengan cara mengisi kuesioner.
- i. Menganalisis hasil data yang diperoleh.
- j. Melaporkan hasil analisis.

F. Pengolahan Data

Data tentang anak-anak TK Perintis Geres yang bermasalah dengan emosional dan karakteristik responden diolah dan dianalisa dengan cara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Pengolahan data yang dipakai.

1. Editing

Suatu tahap melakukan pemeriksaan seluruh kelengkapan, dan kesesuaian, pertanyaan kuesioner yang diisi responden.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode pada kuesioner yang berupa kalimat dan huruf sebagai angka dan bilangan untuk memasukan data (Notoatmodjo, 2018). Kode untuk kecerdasan emosional anak :

- a. Tinggi (kode 1)
- b. Sedang (kode 2)
- c. Rendah (kode 3)

3. *Scoring*

Suatu kegiatan memberikan nilai atau skor pada pertanyaan setiap variable dalam kuesioner.

a. *Favorable* (positif)

- 1) “sangat tidak setuju” di beri skor 4,
- 2) “tidak setuju” diberi skor 3,
- 3) “setuju” diberi skor 2,
- 4) “ sangat setuju” diberi skor 1

b. *Unfavorable* (negatif)

- 1) “sangat tidak setuju” di beri skor 1“ ,
- 2) tidak setuju” diberi skor 2,
- 3) “setuju” diberi skor 3,
- 4) ” sangat setuju” diberi skor 4

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses menganalisa data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk tabel frekuensi.

5. *Entry*

Proses memasukan data yang telah dipeoleh ke dalam computer menggunakan program SPSS 16,0.

6. *Cleaning (Pembersihan)*

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukan terdapat kesalahan atau tidak.

G. Analisa data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian baik itu variable bebas maupun variable terikat. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Analisis Univariat akan di olah dengan menggunakan program spss dan exel untuk mencari presentasi data dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Misalnya Variabel independen yoga anak dengan variable dependen meningkatkan kecerdasan emosional anak.

Untuk analisis hubungan penelitian ini menggunakan *uji Mann Whitney* karena data berdistribusi tidak normal dan mempunyai dua sampel yang

tidak berpasangan. Tingkat kepercayaan uji *Mann Whitney* p value ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan program SPSS.